

ABSTRAK

Investasi merupakan salah satu aspek penggerak utama pertumbuhan ekonomi dan pembangunan suatu negara. Pentingnya investasi sebagai stimulus pertumbuhan ekonomi menjadi prioritas bagi pemerintah untuk menarik masyarakat ikut berpartisipasi dalam penggalangan modal, salah satu investasi yang bisa dijangkau seluruh masyarakat ialah saham karena investasi ini tidak memerlukan dana yang besar untuk ikut serta dalam menanamkan modal di suatu perusahaan yang diinginkan, akan tetapi investor juga memerlukan informasi untuk mengetahui perkembangan harga saham dan faktor yang bisa mempengaruhi harga saham tersebut, untuk mengetahui informasi tersebut investor dapat melihat melalui indeks harga saham.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan tahun 2010-2019. Terdapat 7 variabel independen dalam penelitian ini, yaitu: Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar sebagai proksi dari variabel makro ekonomi dan indeks SSEC, STI, KOSPI dan KLCI sebagai proksi dari variabel indeks bursa asing. Peneliti menggunakan metode analisis data *Autoregressive Distributed Lag (ARDL)* dengan data *time series* dari bulan Januari 2010-Desember 2019.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap IHSG sebagai variabel dependen dengan tingkat signifikansi 0,00. Secara parsial hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga, Indeks SSEC, STI, KOSPI dan KLCI berpengaruh signifikan pada estimasi regresi jangka pendek dan pada estimasi regresi jangka panjang menunjukkan hasil bahwa variabel Inflasi, Nilai Tukar, Indeks SSEC dan KOSPI berpengaruh signifikan sedangkan variabel Suku Bunga Acuan, Indeks STI dan KLCI tidak berpengaruh secara signifikan terhadap IHSG. Variabel Independen yang berpengaruh paling dominan adalah Inflasi.

Kata Kunci: Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Inflasi, Suku Bunga Acuan, Nilai Tukar, Shanghai Stock Exchange Composite Index (SSEC), Straits Times Index (STI), Korean Composite Stock Price Index (KOSPI), Kuala Lumpur Composite Index (KLCI), Autoregressive Distributed Lag (ARDL).